

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan temuan dan analisis data tentang manajemen peningkatan mutu akademik di Madrasah Tsanawiyah Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati Tahun Pelajaran 2018/2019, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan dalam peningkatan mutu akademik di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati Tahun Pelajaran 2018/2019 dilaksanakan secara kolaboratif atau bekerjasama dengan mengikutsertakan seluruh personil madrasah dalam semua tahap perencanaan. Sebagaimana dalam visi madrasah yaitu ilmu didapat, taqwa melekat, menuju manusia bermartabat, karena MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati memiliki perencanaan sesuai dengan visi misi madrasah yang bertujuan untuk mengembangkan prosedur kebijakan madrasah, memecahkan masalah-masalah umum, memanfaatkan semua potensi individu yang tergabung dalam tim tersebut, sehingga madrasah selain dapat mencetak orang yang cerdas serta emosional tinggi, juga dapat mempersiapkan tenaga-tenaga pembangunan. Oleh karena itu perlu diketahui pandangan filosofis tentang hakekat madrasah.
2. Pelaksanaan manajemen peningkatan mutu akademik di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati Tahun Pelajaran 2018/2019 merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh kepala madrasah untuk membujuk orang lain untuk melaksanakan tugas-tugas dalam rangka pencapaian tujuan organisasi. Tugas

penggerakan ini merupakan bagian manajerial dari pimpinan kepala madrasah. Kepala madrasah sebagai pemimpin mempunyai peran yang sangat penting dalam menggerakkan anggota organisasi sehingga program kerja terlaksana. Hal tersebut dilakukan di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati dengan melakukan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan program, dan evaluasi program yang telah diterapkan di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati.

3. Strategi manajemen dalam meningkatkan mutu akademik di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati Tahun Pelajaran 2018/2019 menggunakan strategi manajemen peningkatan mutu akademik dengan kepemimpinan berbasis nilai; yang berorientasi pada (a) Gaya Kepemimpinan Kepala sekolah, (b) Pelibatan guru secara maksimal, dengan meningkatkan kompetensi dan profesi kerja guru (c) Kompetensi dan kemampuan siswa (d) Kurikulum yang konsisten, dinamis, dan terpadu, dan (e) Jaringan kerjasama antar organisasi-organisasi lain yang relevan.
4. Faktor pendukung dan penghambat manajemen peningkatan mutu akademik di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati Tahun Pelajaran 2018/2019 terdapat pada (1) Guru yang mampu mempengaruhi siswanya, berpandangan luas serta harus memiliki kewibawaan, (2) Siswa yang memiliki perubahan sikapnya. (3) Fasilitas proses belajar mengajar yang lengkap. (4) Program/tujuan/rencana yang jelas dan (5) Kurikulum yang sesuai dengan perkembangan zaman. Sedangkan faktor penghambatnya terdapat pada (a) belum tumbuhnya budaya mutu tentang pentingnya model, strategi dan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga kualitas hasil belajar yang diinginkan

belum maksimal. (b). Pola pikir guru yang salah tentang pemahaman dalam meningkatkan mutu akademik. (c) Belum terpenuhinya sarana Pendidikan secara lengkap berdasarkan kebutuhan pembelajaran.

## **B. Implikasi**

Hasil penelitian berupaya memaksimalkan manajemen peningkatan mutu akademik yang mengisyaratkan bahwa untuk meningkatkan mutu akademik dapat dilakukan dengan meningkatkan kepemimpinan kepala sekolah dan penjaminan mutu. kepemimpinan kepala sekolah adalah pelaksanaan kepemimpinan kepala sekolah di sekolahnya. Berdasarkan hasil penelitian ini manajemen peningkatan mutu akademik yang diterapkan kepala sekolah memberikan sumbangan yang positif terhadap peningkatan mutu akademik madrasah.

Berdasarkan hal tersebut di atas, kepala sekolah dituntut untuk senantiasa melakukan berbagai peningkatan kompetensi yang dimilikinya. Kepala sekolah harus selalu dinamis dan kreatif dalam memimpin sekolah, agar guru memiliki persepsi yang baik tentang pelaksanaan kepemimpinannya. Agar membangun pola kepemimpinan kepala sekolah, kepala sekolah perlu berpikir secara antisipatif dan proaktif. Artinya, kepala sekolah harus melakukan pembaharuan ilmu dan pengetahuan yang dimilikinya secara terus menerus, sehingga dapat melaksanakan tugasnya dengan baik terutama tugas sebagai manajer pendidikan, pemimpin pendidikan, supervisor pendidikan dan administrator pendidikan. Sehingga kepemimpinan kepala sekolah menjadi bagian yang terintegratif dalam mewujudkan mutu akademik madrasah.

Para guru dan sekolah adalah pihak-pihak yang memberikan kontribusi terbesar terhadap hasil mutu pendidikan peserta didik. Untuk alasan di atas, cakupan sistem penjaminan dan peningkatan mutu pendidikan perlu diarahkan pada penjaminan dan meningkatkan mutu untuk guru, kepala sekolah, sekolah dan tenaga inti lainnya di sekolah serta sistem yang mendukung pekerjaan mereka. Definisi penjaminan dan peningkatan mutu pendidikan dasar dan menengah dirumuskan sebagai serangkaian proses dan sistem yang terkait untuk mengumpulkan, menganalisa dan melaporkan data mengenai kinerja dan mutu tenaga pendidik dan kependidikan, program, dan Lembaga (madrasah).

### **C. Saran**

Melihat permasalahan yang dihadapi sekolah dalam proses pengelolaan aktivitas pendidikan, berikut saran-saran untuk dapat meminimalkan permasalahan yang ada:

1. Kepada MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati hendaknya terus mempertahankan proses pengimplementasian manajemen peningkatan mutu akademik yang telah diterapkan oleh sekolah agar apa yang menjadi sasaran/tujuan sekolah dapat tercapai.
2. Kepada Kepala sekolah hendaknya menjalankan kepemimpinan dengan baik menggunakan pendekatan kekeluargaan. Hal ini dimaksudkan agar tidak timbul salah persepsi antara guru dan kepala sekolah sehingga menimbulkan jarak antara kepala sekolah dengan guru. Pada akhirnya guru memiliki sikap yang positif terhadap kepala sekolah



3. Kepada elemen madrasah untuk dapat mengimplementasikan manajemen peningkatan mutu akademik dengan baik, hendaknya sekolah turut melibatkan semua orang baik yang ada di dalam organisasi seperti guru dan karyawan, maupun yang ada diluar organisasi seperti orangtua murid dan masyarakat sekitar agar tercipta kepemimpinan yang transparan.
4. Kepada pemangku kepentingan (*stakeholder*) agar dapat ikut meningkatkan mutu pendidikan melalui kerja sama dalam meningkatkan mutu sekolah dan meningkatkan sumber daya manusia yang ada di sekolah, khususnya mutu akademik, sebaiknya sekolah lebih meningkatkan kepuasan pelanggan internalnya dalam segi pelayanan untuk memotivasi kinerja karyawan seperti adanya bonus yang sesuai dengan harapan pelanggan sehingga guru dan karyawan yang ada di MTs Abadiyah Kuryokalangan Gabus Pati lebih termotivasi untuk melakukan “*self-manage*”.

